

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECENDERUNGAN AGRESIVITAS PADA *OJEK ONLINE*

Daniel

1511505295

Fakultas Psikologi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

2020

Abstract : Increasingly, developing technology resulted in people prefer online ojek as an alternative means to fulfill the needs and the increasing number of economic demands and attitude drivers online ojek that sometimes exceed the limits with the action of aggressiveness and the importance of support of the family in order to build a better mental and personality in online Ojek driver. This condition occurs often aggressive actions that are done by drivers to others. This research aims to determine the relationship between family support and the tendency of aggressiveness on online ojek involving 100 respondents. Based on the results of the technique Test Spearman's rho using SPSS version 16 program by proving the results of the Rho (r_{xy}) hypothesis $= -0.715$ at a significant level (P) = 0.00 ($P \leq 0.05$), this indicates a negative and significant relationship between family support with the tendency of aggressiveness in the online Ojek driver

Keywords: family support, agresivity tendencies.

Abstrak : Semakin maraknya teknologi yang berkembang mengakibatkan orang-orang lebih memilih *ojek online* sebagai sarana alternative untuk memenuhi kebutuhan dan semakin banyaknya tuntutan ekonomi dan sikap *driver ojek online* yang terkadang melebihi batas dengan tindakan agresivenya dan pentingnya dukungan keluarga demi membangun mental dan kepribadian yang lebih baik pada *driver ojek online*. Kondisi ini memunculkan fenomena seringkali terjadi tindakan agresif yang dilakukan oleh para driver kepada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kecenderungan agresivitas pada *ojek online* yang melibatkan 100 responden. Berdasarkan hasil uji teknik Spearman's rho menggunakan program SPSS versi 16 dengan membuktikan hasil hipotesis rho (r_{xy}) = $-0,715$ pada taraf signifikan (p) = 0.00 ($p \leq 0,05$), hal ini menunjukkan adanya hubungan yang negative dan signifikan antara dukungan keluarga dengan kecenderungan agresivitas pada *driver ojek online*

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kecenderungan Agresivitas

Pendahuluan

Pada zaman sekarang teknologi semakin maju dan semakin pesat peredaran di masyarakat yang dari dulu masyarakat hanya mengenal ojek sebagai ojek yang diam di satu titik (bertempat di satu tempat) sehingga *ojek online* harus berjalan untuk dapat menemukan pekerjaan tersebut, selain *driver* harus berjalan membuang waktu dan tenaga tidak jarang mereka juga diberikan tarif yang mahal pada saat mereka hendak menyewa jasa ojek tersebut, akan tetapi di zaman modern seperti sekarang ini telah berkembang dan bermunculan ojek-ojek yang lebih mudah yaitu ojek *online* dengan hanya membutuhkan handphone dan internet kita dapat memesan ojek yang kita inginkan dan kita perlukan selain dapat berperan sebagai ojek mereka juga mengantar barang sampai ketempat tujuan yang kita ingin antar tanpa harus repot-repot mengantakan barang tersebut ke orang lain yang ingin kita tuju.

Ojek online juga dapat di pergunakan untuk membeli makanan disaat masyarakat ingin makan makanan akan tetapi tidak ingin keluar dari rumah dengan menggunakan jasa *ojek online* kita dapat mendapatkan makanan yang kita inginkan,

Ada hubungan negative antara dukungan keluarga dengan kecenderungan agresif pada driver *ojek online*. Artinya, semakin tinggi dukungan yang di berikan kepada driver *ojek online*, maka kecenderungan agresif pada driver *ojek online* akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada driver *ojek online*, maka akan semakin tinggi pula kecenderungan agresif pada driver *ojek online*.

Hubungan negative antara dukungan keluarga dengan kecenderungan agresif pada driver *ojek online*". Artinya, semakin tinggi dukungan yang di berikan kepada driver *ojek online*, maka kecenderungan agresif pada driver *ojek online* akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga yang diberikan

oleh keluarga kepada driver *ojek online*, maka akan semakin tinggi pula kecenderungan agresif pada driver *ojek online*. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ricky Harcahya (2016) dengan judul Hubungan Antara Kesepian dengan Kecenderungan Agresivitas Pada Remaja, dalam penelitian yang di lakukan oleh Ricky harcahya (2016) dengan hasil yang menunjukkan bahwa kesepian di kalangan remaja memiliki pengaruh terhadap kecenderungan agresivitas remaja di wilayah Kecamatan Banjarmasin Surakarta. Penelitian tersebut menunjukkan hasil hubungan positif yang signifikan antara kesepian dengan perilaku kecenderungan agresivitas pada remaja yang memiliki rentan usia 15-18 tahun di wilayah Kecamatan Banjarmasin Surakarta.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Prima Khairunisa*, Elis Hartati* dengan judul Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Maladaptif Siswa di SMP N 3 KedungwuniI Kabupaten Pekalongan. Mendapatkan hasil Dukungan keluarga yang diperoleh berada pada kategori cukup (64%) dan memiliki perilaku maladaptif kategori sedang (62,2%). Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku maladaptif dengan korelasi cukup kuat.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel pada penelitian ini, hanya membutuhkan sampel atau partisipan dari populasi yang ada dan hanya membutuhkan satu kelompok sebagai subjek penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2020 menggunakan *kuisisioner dengan skala dukungan keluarga dan kecenderungan agresivitas pada ojek online*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik random sampling karena besarnya peluang anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel tidak diketahui. Jenis sampel yang digunakan adalah *random sampling* yaitu teknik teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling yang menjadi kriteria peneliti Subjek dalam penelitian ini adalah ojek online. Subjek dalam penelitian ini terdapat 100 responden. Penelitian ini menggunakan

pernyataan yang harus diisi dan dijawab oleh subjek yang dijadikan objek penelitian menggunakan metode model likert. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kecenderungan agresivitas pada ojek online menggunakan teknik non parametrik uji statistika regresi Spearman's rho dengan menggunakan SPSS versi 16.

Kecenderungan Agresivitas

Merupakan perilaku atau kecenderungan perilaku yang niatnya untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikologis Buss dan Perry (1992). yaitu; Tidak terpenuhinya dukungan keluarga yang di berikan oleh masing-masing keluarga dari ojek online tersebut

Alat ukur kecenderungan agresivitas pada penelitian ini diungkap melalui skala yang disusun berdasarkan dimensi-dimensi Agresi Fisik, Agresi Verbal, Sikap Permusuhan, Rasa Marah. Jumlah aitem dari skala ini terdiri dari 40 butir pernyataan, 20 butir pernyataan merupakan pernyataan mendukung (*favorable*), dan 20 butir pernyataan merupakan pernyataan tidak mendukung (*unfavorable*). Reliabilitas skala *kecenderungan agresivitas* dari 25 item yang sah sebesar 0.920, jika dilihat dari koefisien reliabilitas menurut sugiyono (2009) maka reliabilitas skala *kecenderungan agresivitas* berada pada kategori sangat tinggi karena mendekati angka 1. Artinya item *kecenderungan agresivitas* dengan jumlah sebesar 25 mempunyai reliabilitas yang sangat baik. Sedangkan hasil validitas pada skala *kecenderungan agresivitas* bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Skala Validitas kecenderungan agresivitas

No	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem	
			Aitem gugur	Aitem valid
1	Agresi Fisik	a. Bertindak kasar sebagai pemecahan dari suatu masalah b. Mencedakakan orang lain secara fisik untuk mendapat sesuatu c. Mudah terpancing untuk melakukan perkelahian	1,3,5, 29	10,19, 30,40, 2,4,
2	Agresi Verbal	a. Menghina orang lain adalah sesuatu yang menyenangkan b. Merendahkan orang lain adalah suatu kepuasan c. Mudah terpancing untuk mengucapkan kata-kata kasar	6,7,36	8,14,31, 16,20, 37,38
3	Rasa marah	a. Melampiasikan rasa kecewa kepada orang lain b. Memproyeksikan penyebab kekesalan	21	11,17, 18,22, 13,32, 39

		kepada orang sekitar		
		c. Tidak mampu mengontrol rasa marah pada orang lain d. Mudah kesal dan hilang kesabaran		
4	Sikap permusuhan	a. Menilai orang lain buruk dan negative b. Memiliki keinginan untuk balas dendam c. Mudah merasa iri hati dengan orang lain d. Mudah mengucilkan orang lain	26,27, 12,24, 25,9,15	23,28, 33,34, 35,9,15
	Total		15	25

Skala dukungan keluarga

Merupakan suatu proses hubungan antara keluarga dan lingkungan sosialnya. Dukungan keluarga ini diungkap dengan menggunakan skala safarino yaitu; dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informal.

Alat ukur dukungan keluarga pada penelitian ini diungkap melalui skala yang disusun berdasarkan dimensi-dimensi dari Safarino. Jumlah aitem dari skala ini terdiri dari 16 butir pernyataan, 8 butir pernyataan merupakan pernyataan mendukung (*favorable*), dan 8 butir pernyataan merupakan pernyataan tidak mendukung (*unfavorable*). Reliabilitas skala kebutuhan afiliasi dari 15 item yang sah sebesar 0.918, jika dilihat dari koefisien reliabilitas menurut sugiyono (2009) maka reliabilitas skala kebutuhan afiliasi berada pada kategori sangat tinggi karena mendekati angka 1. Artinya item dukungan keluarga dengan jumlah sebesar 15 mempunyai reliabilitas yang sangat baik. Sedangkan hasil validitas pada skala kebutuhan afiliasi bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Skala Validitas dukungan keluarga

No	Aspek	Indikator	Sebaran	
			Aitem gugur	Aitem valid
1	Dukungan Emosional	Mendapatkan rasa nyaman, dicintai dan diperhatikan oleh keluarga	1	2,3,4
2	Dukungan Penghargaan	Mendapatkan penilaian positif dari Keluarga		5,6,7,8
3	Dukungan Instrumental	Mendapatkan bantuan langsung dari keluarga		9,10,11,12
4	Dukungan Informasi	Mendapatkan informasi dari Keluarga		13,14,15,16
	Total		1	15

Hasil

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data berupa kolerasi karna data yang di peroleh oleh peneliti berdistribusi tidak normal dan linier. Kolerasi Spearman's rho adalah uji statistik untuk menguji 2 variabel yang berdata ordinal atau salah satu variabel berdata ordinal dan lainnya nominal maupun rasio. Spearman's rho ini dilakukan untuk menguji hubungan variabel Dukungan Keluarga dengan variable Kecenderungan *Agresivitas* Pada Ojek Online.

Hasil perhitungan analisa data peneliti menunjukkan kolerasi Spearman's rho (r_{xy}) = -0,715 pada taraf signifikan (p) = 0.00 ($p \leq 0,05$), hal ini menunjukkan adanya hubungan yang negative dan signifikan antara dukungan keluarga dengan kecenderungan agresivitas pada *driver ojek online*

Hasil uji Spearman's rho menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kecenderungan agresivitas berhubungan dengan tinggi rendahnya dukungan keluarga pada *driver ojek online*, artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka kecenderungan agresivitas akan semakin rendah. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga maka akan semakin tinggi kecenderungan agresivitas pada *driver ojek online*

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, telah terbukti bahwa terdapat hubungan negative yang signifikan antara dukungan keluarga pada *driver ojek online* dengan kecenderungan agresivitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang di punyai *driver ojek online*, maka akan semakin rendah kecenderungan agresivitas yang akan dilakukan. Sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga pada *driver ojek online*, maka akan semakin tinggi kecenderungan agresivitas yang dilakukan oleh *driver ojek online*.

Hasil dari penelitian yang telah peneliti terima adalah adanya hubungan antara dukungan keluarga dan kecenderungan agresivitas pada ojek online, dengan hasil korelasi negative dengan arti semakin tinggi dukungan keluarga maka akan semakin rendah kecenderungan agresivitas dengan macam-macam tingkah laku agresive yang di lakukan oleh beberapa driver yang berakibat kepada driver lainnya sehingga menimbulkan pandangan negative kepada driver lain meskipun mereka tidak melakukan hal tersebut, maka dari itu kecenderungan agresivitas yang terdapat pada driver ojek online harus dihilangkan dengan adanya dukungan keluarga.

Ada hubungan negative antara dukungan keluarga dengan kecenderungan agresif pada driver *ojek online*. Artinya, semakin tinggi dukungan yang di berikan kepada driver *ojek online*, maka kecenderungan agresif pada driver *ojek online* akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada driver *ojek online*, maka akan semakin tinggi pula kecenderungan agresif pada driver *ojek online*.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ricky Harcahya (2016) yang menghasilkan kesimpulan bahwa asal mula seseorang yang

melakukan tindakan agresivitas atau memiliki tingkat kecenderungan agresivitas yang tinggi adalah karena kurang dukungan keluarga yang di terima

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil yang di tunjukan pada penelitian Ricky Haracahya yang signifikan dengan hubungan yang positif antara kesepian dengan perilaku kecenderungan agresivitas yang di lakukan oleh remaja dengan rentan usia 15-18 tahun di wilayah Kecamatan Banjarmasin.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Prima Khairunisa*, Elis Hartati* dengan judul Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Maladaptif Siswa di SMP N 3 KedungwuniI Kabupaten Pekalongan. Mendapatkan hasil Dukungan keluarga yang diperoleh berada pada kategori cukup (64%) dan memiliki perilaku maladaptif kategori sedang (62,2%). Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku maladaptif dengan korelasi cukup kuat.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 100 *driver ojek online*, dengan menggunakan random sampling dapat ditarik kesimpulan terdapat adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan kecenderungan agresivitas pada *driver ojek online* dengan nilai korelasi sebesar 0,715 yang berarti tingkat korelasi antara variabel dukungan keluarga dengan kecenderungan agresivitas berkorelasi kuat dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan kepada *driver ojek online* maka akan semakin rendah tingkat kecenderungan agresivitas pada *driver ojek online*.

Tujuan dari penelitian yang saya lakukan dengan subjek 100 *driver ojek online* dengan menggunakan metode *product moment* untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kecenderungan agresivitas, dan hasil dari penelitian menemukan adanya korelasi antara dukungan keluarga dan kecenderungan agresivitas, dan cara untuk mengatasi kecenderungan agresivitas yang meninggi

Referensi

- Ahadi, Sogra, Hejazi, Masoud & Foumany, G.E. (2014). The Relation Between Parenting Styles and Adolescent's Identity and Aggression. *Indian Journal of Fundamental & Applied Life Sciences*: Iran
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- RICKY HARCAHYA ANGGARA., (2016). HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN KECENDERUNGAN AGRESIVITAS PADA REMAJA Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suryabrata, Psikologi Kepribadian, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Ilham, M. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hipertensi diruang Rawat Inap RSUD Kota Surakarta.
- Buss, H. Arnold. (1961). *The Psychology of Aggression*. University of Michigan: New York&London. John Wiley&Sons, Inc.
- Buss, H. Arnold & Perry, Mark. (1992). *The Aggression Questionnaire: Journal of Personality and Social Psychology*. University of Texas: Austin

